

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keterampilan motorik halus mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan anak di bidang akademik. Apabila keterampilan motorik halus tidak optimal akan berpengaruh terhadap aspek perkembangan anak lainnya. Diketahui bahwa rata-rata siswa kelompok B keterampilan motorik halusnya masih belum meningkat, hal ini dikarenakan kegiatan kelas selama ini masih sering menggunakan media kertas lipat saja, sehingga membuat anak bosan dalam mengikuti proses belajar dan tidak banyak kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Oleh karena itu peneliti melakukan kajian terhadap permasalahan tersebut.

Peneliti ingin mengetahui efektifitas penggunaan media loose part untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak usia dini, sebagai salah satu cara memberikan pembelajaran yang menarik bagi anak dan efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus.

Efektifitas penggunaan media loose part untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Annur Cahaya Lamongan meningkat secara signifikan, hal ini disebabkan tingkat ketertarikan anak dan rasa ingin tahu tentang media loose part sangat tinggi.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil dari penelitian setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Loose part* diperoleh temuan bahwa

kemampuan motorik halus anak secara keseluruhan mengalami peningkatan, yang awalnya dengan rata-rata hanya 6,3 atau berada pada tabel klasifikasi persentase kurang baik. Tetapi setelah dilakukan pembelajaran melalui media *Loose part* kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya meningkat menjadi 12,3. Yang artinya penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan menggunakan media loose part efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B TK Annur Cahaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang perlu ditindak lanjuti, yaitu:

1. Saran untuk kepala sekolah, agar pihak sekolah menyiapkan media *Loose part* yang lebih banyak, sehingga anak-anak dapat lebih efektif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan *Loose part*.
2. Saran bagi guru, agar lebih sering memberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak terutama melalui media *Loose part*.
3. Saran bagi orang tua, agar lebih memperhatikan perkembangan kemampuan anak dengan memberikan mainan-mainan yang dapat menstimulasi perkembangan motoriknya.
4. Peneliti duharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.